



ANTUSIAS: Penonton menyaksikan film dokumenter Roda-Roda Nada yang diputar dalam Festival Film Dokumenter (FFD) 2022 di bekas gedung Bioskop Permata beberapa waktu lalu.

Pemprov Beri Modal tanpa Gugat IP

JOGJA, Radar Jogja - Sineas puji inovasi yang dilakukan Pemprov DIJ. Lantaran memiliki kehendak untuk menumbuhkan suburkan bibit-bibit baru di dunia perfilman. Upaya itu terwujud dalam aliran Dana Keistimewaan (Danais) DIJ untuk produksi film. Tanpa mengambil hak kekayaan intelektual atau *intellectual property* (IP). Sutradara Hanung Bramantyo Anugroho mengatakan, IP merupakan sesuatu yang mahal bagi sineas. Sebab acap kali, sineas hanya jadi 'pekerja' dalam karyanya. Tanpa bisa mengklaim keuntungan dari karya ciptaannya. Hal ini terjadi, karena pemodal hanya mau membiayai pembuatan film, jika mereka jadi pemegang IP. "Contoh film *Ayat-Ayat Cinta*, IP dimiliki oleh India Kaya itu, bukan Hanung," cecarnya ditemui di JNM Bloc.

Hanung yang juga merupakan penulis skenario, aktor, dan produser lantas mempertanyakan peran pemerintah. Sebab problematika dalam dunia perfilman itu, dapat mematikan kehendakan sineas untuk berkembang. "Bagaimana nasib sutradara lokal yang ingin punya IP" seghanya.

Oleh sebab itu, Hanung mengapresiasi langkah Pemprov DIJ. Melalui Danais, digelontorkan dana untuk pertumbuhan sineas. "Itu

fungsinnya mengembangkan IP. Dana pemerintah dengan menggunakan pajak rakyat, dialokasikan untuk *film maker*. Memberi modal tanpa mengambil IP bahkan keuntungan. Jadi Jogja itu merupakan contoh yang baik," pujiannya.

Hanung mengatakan, langkah serupa belum dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Kendati ada bantuan, tapi harus lewat bank. "Cuma saya menyarankan, hati-hati yang punya IP besar adalah yang punya modal besar," tegasnya.

Sineas lain, Djenar Maesa Ayu pun sepakat dengan Hanung. Dalam prosesnya berkarya, dia cenderung idealis. "Berkarya merupakan sebuah proses kreatif yang tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun. Saya hanya bikin yang saya mau," ujarnya.

Masalah kemudian muncul, ketika karyanya rampung. Djenar bingung memasarkan karyanya. Kendala lainnya, pembuatan film butuh dana. "Tiap kerator memiliki kehendak untuk menguasai (terhadap karyanya, Red), apa lagi ditulis, disutradarai, dan sifatnya personal. Kalau diberikan ke orang lain *nggak* mau. Tapi pada akhirnya, film butuh dana," sesalnya. (fat/eno/fj)

Genjot Kunjungan, Promosikan TM 1

Pameran Festival Produk Sukses Digelar

JOGJA, Radar Jogja - Upaya promosi keberadaan Teras Malioboro (TM) 1 terus digenjot oleh Dinas Koperasi dan UKM DIJ untuk menggaet lebih banyak pengunjung pada akhir tahun ini. Kali ini upaya tersebut dilakukan dengan bentuk gelar pameran produk UMKM para tenan jelang akhir tahun. *Event* telah digelar pada 17-19 Desember lalu.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIJ Srie Nurkyatsiwi mengatakan, pameran bertajuk Festival Produk Unggulan Jelang Akhir Tahun itu diselenggarakan selama tiga hari. *Event* ini sengaja digelar, mengingat *event* rangkaian festival oleh-oleh TM 1 di akhir bulan November lalu sukses menggaet pengunjung yang datang. "Festival Produk Unggulan Jelang Akhir Tahun ini sekaligus bagian dari pemasaran dan promosi Teras Malioboro 1 untuk meningkatkan kunjungan pelanggan ke Teras Malioboro 1," katanya kemarin (21/12).

Siwi menjelaskan kegiatan ini juga sekaligus ikut meramaikan kembalinya pertandingan akbar sepak bola dunia 2022 Qatar. Teras Malioboro 1 sebelumnya menggelar nonton bareng final piala dunia secara gratis yang terlaksana 18 Desember 2022 lalu pukul 22.00. Acara tersebut juga dimeriahkan dengan hiburan dari artis lokal Jogja yang cukup dikenal para penikmat musik hits saat ini. Instansi ini beserta jajaran TM 1 berkomitmen akan terus berinovasi dalam menghadirkan kegiatan, baik secara pengembangan bisnis tenan maupun secara pemasaran dan promosi. "Kami berharap dapat meningkatkan tingkat eksistensi dan kunjungan Teras Malioboro 1 di benak para pelanggan melalui kolaborasi pameran dan acara unggulan yang keren dan



PADAT PEMBELI: Teras Malioboro 1 penuh dengan pengunjung. Untuk menarik pengunjung pada libur Nataru tahun ini, Pemprov DIJ terus melakukan promosi Teras Malioboro 1.

mantap," ujarnya.

Siwi menyebut Teras Malioboro 1 merupakan destinasi wisata dan oleh-oleh yang berada di kawasan Malioboro tepatnya menempati area eks Bioskop Indra. Dalam menyambut akhir tahun ini, TM 1 menghadirkan pameran produk unggulan bagi para pengunjung. Produk unggulan dan ikonik khas Malioboro yang disuguhkan mencakup produk bakpia, fesyen, kerajinan, batu mulia dan juga kuliner khas M alioboro seperti gudeg, pecel, kopi jos serta berbagai jajanan kekinian lainnya.

Sementara Kepala Balai Layanan Bisnis UMKM Dinas Koperasi dan UKM DIJ Helen Phornica menambahkan, kemudahan jangkauan *mindset* pengunjung atau pelanggan wisatawan melalui berbagai aktivitas promosi, secara langsung diharapkan memudahkan pelanggan menjadikan Teras Malioboro 1 menjadi destinasi wi-

sata belanja saat berkunjung ke Jogja. Karena telah termotivasi bahwa TM 1 tidak hanya memanjakan pengunjung dengan khasnya oleh-oleh Jogja, tetapi juga dengan sajian-sajian hiburan yang selalu ada sepanjang tahun. "Dan ini penting sebagai strategi peningkatan kesejahteraan para tenan yang berkelanjutan," katanya.

Pelanggan bisa menemukan TM 1 di depan Pasar Beringharjo persis, atau biasa juga lebih mudah berada disisi utara "Ngejaman" yaitu pertigaan dengan jam besar penunjuk waktu di depan kompleks Pasar Sore. Pengunjung juga bisa mendapatkan informasi secara *up to date* melalui sosial media maupun *website* Teras Malioboro 1 di @teras malioboro_ atau www.teras malioboro.jogjaprov.go.id. Teras Malioboro 1 mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk dapat berpartisipasi mendukung program UMKM naik kelas dengan melakukan pemenuhan kebutuhan oleh-oleh berbelanja di Teras Malioboro 1. (wia/bah/fj)



BERMANFAAT: Warga saat ikut menyaksikan peresmian lumbung pangan masyarakat di Kalurahan Semin Selasa (20/12).

Amankan Perekonomian dengan Lumbung Pangan Masyarakat

GUNUNGKIDUL, Radar Jogja - Pemerintah kabupaten menggulirkan program lumbung pangan masyarakat (LPM). Tujuannya untuk mengamankan perekonomian masyarakat terhadap ancaman krisis pangan dan resesi. Salah satu kalurahan yang terasas program LPM adalah Kalurahan Semin, Kapanewon Semin. Belum lama ini, Bupati Gunungkidul Sunaryanta meresmikan LPM dan sumur irigasi di wilayah tersebut.

Lurah Semin Tri Sutarno mengatakan, LPM sangat bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam program tersebut, juga ada bantuan mesin giling. Praktis, proses pengolahan gabah menjadi beras cukup cepat. "Dengan alat ini dapat dilakukan dalam satu kali proses saja," kata Sutarno saat dihubungi Selasa (20/12).

Selanjutnya, gabah hasil panen petani akan dibeli agar bisa diolah di lumbung pangan. Setelah diproses menjadi beras, nantinya penjualannya bisa bekerjasama dengan badan usaha milik kalurahan. "Kami meyakini dengan program tersebut, perekonomian masyarakat dapat meningkat," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Gunungkidul Rismiyadi mengatakan, untuk modal awal pemerintah kabupaten memberikan dana Rp 100 juta. Diserahkan dalam bentuk gabah kering atau sekitar 20 ton yang akan dikelola oleh gapoktan. "Kita juga akan mendorong pembelian beras oleh ASN. Saat ini sudah ada 15 OPD yang sudah berkomitmen membeli beras petani lokal. Kedepan ada 6 OPD dan 18 kapanewon yang akan kita dorong," kata Rismiyadi.

Menurutnya, pembangunan LPM untuk mewujudkan kemandirian dan kecukupan pangan bagi anggota. Serta meningkatkan modal kelompok melalui pengembangan usaha ekonomi produktif.

Terpisah, Bupati Gunungkidul Sunaryanta berharap, bantuan ini dapat dijadikan momentum yang baik untuk mencintai pertanian. Diharapkan pula, produksi pertanian khususnya di Semin dapat terus ditingkatkan. "Pertanian di Gunungkidul menjadi penyumbang peningkatan ekonomi yang besar. Saya berharap para petani tetap semangat," tandas Sunaryanta. (gun/eno/fj)

TAMU REDAKSI



RADAR JOGJA menerima tamu dari PT Ozzy Clothing Indonesia Selasa (20/12), Beralamat di Jl Ki Penjawi No. 3A Umbulharjo Jogja. Kunjungan ini oleh Direktur Utama Henry Kurniawan, Jessica Kristanty selaku Komisaris Utama dan Bintang Austerity selaku Marketing Communication, dan diterima Direktur Radar Jogja Ananto Priyatno. Semoga terjalin kerja sama yang baik di waktu mendatang.



ANTRE: Masyarakat saat mengantre pembelian bahan bakar minyak di SPBU. Dalam rangka libur Nataru, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah bersiaga memenuhi kebutuhan energi di Jateng dan DIJ.

Penuhi Kebutuhan Energi Negeri

Pertamina Patra Niaga Bentuk Satgas saat Nataru

Dalam rangka mempersiapkan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru), PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah kembali membentuk satuan tugas (satgas). Untuk bersiaga memenuhi kebutuhan energi seperti BBM, LPG, dan Avtur di Provinsi Jawa Tengah dan DIJ.

"**MENYAMBUT** masa Nataru, kami pastikan stok dalam kondisi sangat aman. Proses distribusi juga terus kami pantau melalui Pertamina Integrated Command Centre (PICC) dan *dashboard* digitalisasi SPBU," ungkap Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Dwi Puja Ariestya.

Ari melanjutkan, Pertamina Patra Niaga juga telah menghitung proyeksi peningkatan konsumsi energi masyarakat selama masa

libur Nataru. Khusus DIJ, setidaknya akan ada peningkatan kebutuhan sekitar +7,3 persen untuk Gasoline (bensin), +1,2 persen untuk Gasoil (diesel), +4,5 persen untuk LPG, dan +18 persen untuk Avtur (semuanya dibandingkan dengan rerata Oktober 2022).

Sebagai antisipasi terhadap proyeksi tersebut, beberapa antisipasi telah dilakukan. Seluruh sarana dan fasilitas yang ada di wilayah DIJ, di antaranya 887 SPBU, 11 stasiun pengisian dan pengangkutan bulk elpiji (SPPBE), dan 88 agen LPG.

Selain itu, layanan dan fasilitas yang selama ini sudah ada dan tambahan semasa satgas Nataru di DIJ juga disiapkan. Yaitu 18 SPBU siaga (di jalur lintas, daerah wisata, daerah konsentrasi Nataru), 16 motoris atau armada pertamina delivery service (PDS), serta lebih dari 6.000 agen dan pangkalan LPG siaga. Ada pula layanan di depot pengisian pesawat udara (DPPU) juga akan terus siaga memenuhi kebutuhan Avtur bagi seluruh maskapai penerbangan.

"Untuk menjawab proyeksi peningkatan konsumsi masyarakat, kami menyiapkan seluruh fasilitas untuk beroperasi dengan maksimal," jelas Ari.

Sebagai upaya pengamanan penyaluran BBM, LPG, dan Avtur, PT Pertamina Patra Niaga juga melakukan berbagai koordinasi. Selain secara internal dalam memastikan stok, penambahan armada, serta kesiapan seluruh tambahan layanan, PT Pertamina Patra Niaga juga berkoordinasi dengan *stakeholder*. Seperti Kementerian Perhubungan, Kementerian ESDM, BPH Migas, Polri, Jasa Marga dan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT), Telkom, serta perbankan untuk memastikan transaksi kebutuhan lembaga penyalur dapat tetap dilayani. "Dengan seluruh antisipasi ini, kami menghimbau masyarakat tidak perlu khawatir, PT Pertamina Patra Niaga tetap siaga menyalurkan kebutuhan energi masyarakat agar tetap terpenuhi dengan baik," pungkas Ari. (*eno/fj)